

INTISARI *copy*

Evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan relevansi, efisiensi, efektifitas dan dampak kegiatan-kegiatan proyek atau program sesuai tujuan yang akan dicapai secara sistematis dan obyektif. Evaluasi ini merupakan proses untuk menyempurnakan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan, membantu perencanaan, penyusunan program dan pengambilan keputusan di masa depan.

Penelitian ini mengkaji pelaksanaan Proyek Intensifikasi Pekarangan Melalui Penanaman Jeruk Nipis Tanpa Biji dan Gaduhan Domba atau Kambing yang sedang dilaksanakan di Dusun Rajek Lor, Desa Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Proyek tersebut bertujuan menumbuhkan sikap kemandirian warganya dalam menghadapi masalah kehidupan sosial ekonomi mereka, sehingga mempertinggi kualitas hidupnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat keberhasilan proyek dalam arti pencapaian tujuan proyek yang meliputi enam aspek yaitu aspek teknis, aspek managerial dan administratif, aspek organisasi, aspek komersial, aspek finansial, dan aspek ekonomis.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian evaluasi. Responden ditentukan secara sensus yaitu seluruh peserta proyek yang berjumlah 49 orang. Data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan responden menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan dengan penyajian tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penanaman jeruk nipis tanpa biji yang semula berhasil baik mengalami penurunan. Pada awalnya tiap batang pohon dapat menghasilkan sekitar 20 kg sekali panen dengan harga jual Rp 900,-/kg, akhirnya menurun menjadi sekitar 3 kg per batang setiap panen, dengan harga jual Rp 300,-/kg. Program gaduhan ternak domba atau kambing belum berjalan dengan baik. Dari 24 peserta yang mengikuti program gaduhan, 9 orang menggaduh 2 ekor, 5 orang menggaduh 3 ekor dan 10 orang menggaduh 4 ekor. Analisis dari enam aspek menunjukkan bahwa :

1. Aspek teknis belum berhasil.
2. Aspek managerial dan administratif kurang berhasil.
3. Aspek organisasi berhasil.
4. Aspek komersial kurang berhasil.
5. Aspek finansial kurang berhasil.
6. Aspek ekonomis berhasil.